

## ABSTRACT

Danardana, M, D. (2015). *Code-Mixing in Undergraduate Female Students' Path Moments: A Study in Sanata Dharma University*. Yogyakarta: English Language Education, Department of Language and Arts Education, Faculty of Teachers Training and Education, Sanata Dharma University.

English has been broadly taught as foreign language so that the number of second language speakers increases vastly. Having introduced to English as their second language makes the use of English in their daily life is inevitable. However, it does not merely replace the first language they had learnt. Instead, they tend to mix the language they have. This phenomenon is called code-mixing.

Along with this language phenomenon, this study deals with code-mixing which produced in Path. Path is defined as a social network that allows its users to post various pieces of information and/or media, including pictures, videos, whom the users with, where the users are, what music the users are listening to, what the users are thinking about, when the users go to sleep and when the users wake up. This study has a research problem: what are the types of code-mixing created by the participants in their Path moments? In order to answer the research problem, the researcher applied the theory of code-mixing by Muysken (2000).

This study is classified as a document analysis. It involved three research participants by observing participants' code-mixed Path moments without any manipulation. Observation sheets were the instrument to note the data for this study. After that, the code-mixed Path moments were classified and described based on Muysken's theory in order to address the research problem. The data gathering was conducted in April 2015.

The result of this study explained that two participants produced all types of code-mixing, namely insertion, alternation and congruent lexicalization. This study found that insertion was the dominant type of code-mixing produced by the participants. Then, insertion with the *Bahasa Indonesia* as the ML (Matrix Language) was the dominant type of code-mixing created by the participants. Matrix Language was defined as the main language in code-mixed utterances.

**Keywords:** *code-mixing, path moments, document analysis*

## ABSTRAK

Danardana, M, D. (2015). *Code-Mixing in Undergraduate Female Students' Path Moments: A Study in Sanata Dharma University*. Yogyakarta: English Language Education, Department of Language and Arts Education, Faculty of Teachers Training and Education, Sanata Dharma University.

*Bahasa Inggris telah diajarkan secara luas sebagai Bahasa asing sehingga jumlah pembicara Bahasa kedua bertambah. Dengan Bahasa Inggris sebagai Bahasa kedua membuat penggunaan Bahasa Inggris dalam kehidupan mereka sehari-hari tak terhindarkan. Akan tetapi Bahasa Inggris tidak sepenuhnya menggantikan Bahasa Ibu yang telah mereka pelajari. Sebagai gantinya, mereka cenderung mencampur Bahasa yang mereka kuasai. Fenomena ini disebut code-mixing.*

*Bersamaan dengan fenomena Bahasa ini, penelitian ini ditujukan untuk menganalisa jenis-jenis code-mixing yang dibuat oleh para partisipan di Path. Path adalah sebuah jejaring sosial yang memungkinkan penggunaanya untuk mengunggah berbagai informasi atau media, termasuk foto, video, dengan siapa dan dimana sekarang, lagu apa yang sedang didengarkan sekarang, apa yang pengguna pikirkan sekarang, dan kapan bangun dan tidur. Penelitian ini memiliki satu masalah penelitian yaitu apa jenis code-mixing yang dibuat oleh para partisipan dalam Path moments mereka? Untuk menjawab masalah penelitian tersebut, penulis menggunakan teori code-mixing dari Muysken (2000).*

*Penelitian ini termasuk dalam document analysis. Penelitian ini melibatkan tiga orang partisipan dengan cara mengobservasi Path moment mereka yang mengandung code-mixing tanpa ada manipulasi. Lembar observasi adalah instrumen untuk mencatat data dalam penelitian ini. Lalu, Path moment yang mengandung code-mixing dikelompokkan berdasarkan teori dari Muysken untuk menjawab permasalahan pertama. Pengambilan data dilakukan pada bulan April 2015.*

*Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa dua partisipan memproduksi semua jenis code-mixing, yaitu insertion, alternation and congruent lexicalization. Dalam penelitian ini ditemukan bahwa insertion merupakan tipe code-mixing dominan yang dihasilkan oleh para partisipan. Lalu, insertion dengan Bahasa Indonesia sebagai ML (Matrix Language) adalah tipe yang dominan. Matrix Language didefinisikan sebagai Bahasa utama yang ada dalam pernyataan yang mengandung code-mixing.*

**Kata kunci:** *code-mixing, path moments, document analysis*